

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
(*PjBL*) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SDN 165/1 SINGKAWANG**

Rana Rafidah¹, Bunga Ayu Wulandari², Destrinelli³
^{1,2,3}Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jambi, Indonesia
Alamat e-mail: ranarafidah024@gmail.com

ABSTRACT

Education has a crucial role in advancing the quality of human resources by developing students' potential holistically. One of the new initiatives in improving the quality of education in Indonesia is the implementation of the Independent Curriculum, which emphasizes student-focused learning to increase the relevance, creativity and adaptability of education. Creativity plays an important role in the learning process, enabling students to develop adaptive thinking patterns by integrating scientific concepts. However, challenges still exist in developing students' creativity, especially in Natural and Social Sciences subjects in elementary schools. This research aims to apply the Project Based Learning (PjBL) learning model in science learning in class V at SDN 165/1 Singkawang with the aim of increasing student creativity. The Classroom Action Research (PTK) method was used with research subjects of 22 students. The research approach used is Kemmis and Mc Taggart, which consists of four stages, namely planning, action, observation and reflection. The research results show an increase in student creativity from cycle to cycle, with teacher activities as an important facilitator in the learning process. The PjBL model succeeded in increasing creativity, students were able to ask critical questions, express their opinions boldly, work together in groups, and express new ideas creatively.

Keywords: PjBL, Creativity, IPAS

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran krusial dalam memajukan kualitas sumber daya manusia dengan mengembangkan potensi siswa secara holistik. Salah satu inisiatif baru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah penerapan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa untuk meningkatkan relevansi, kreativitas, dan adaptabilitas pendidikan. Kreativitas memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, memungkinkan siswa untuk mengembangkan pola pikir adaptif dengan memadukan konsep ilmiah. Namun, tantangan masih ada dalam mengembangkan kreativitas siswa, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran IPAS di kelas V SDN 165/1 Singkawang dengan tujuan meningkatkan kreativitas siswa. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan dengan subjek penelitian sebanyak 22 siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Kemmis dan Mc Taggart, yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kreativitas siswa dari siklus ke siklus, dengan aktivitas guru sebagai fasilitator penting dalam proses pembelajaran. Model PjBL berhasil meningkatkan kreativitas, Siswa mampu mengajukan pertanyaan yang kritis, mengungkapkan pendapatnya dengan berani, bekerja sama dalam kelompok, dan menuangkan ide-ide baru secara kreatif.

Kata Kunci: PjBL, Kreativitas, IPAS

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran krusial dalam memajukan kualitas sumber daya manusia, tidak hanya dalam menyampaikan pengetahuan tetapi juga dalam mengembangkan potensi siswa. Pendidikan memiliki kemampuan untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang original dan inovatif dalam mengikuti perubahan zaman yang terus berlangsung (Fauzi, 2022). Salah satu inisiatif baru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah penerapan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa. Kurikulum Merdeka adalah pendekatan pendidikan yang memberikan lebih banyak kebebasan kepada sekolah dan guru dalam merancang dan melaksanakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan lokal, potensi siswa, dan perkembangan zaman (Jannati, Ramadhan, & Rohimawan, 2023). Ini bertujuan untuk meningkatkan relevansi, kreativitas, dan adaptabilitas pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan pasar kerja (Gumilar, Rosid, Sumardjoko, & Ghufro, 2023). Di bawah kebijakan ini, guru diwajibkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang

memfasilitasi siswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi diri mereka (Jannati et al., 2023).

Kreativitas adalah kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik dalam bentuk gagasan maupun hasil nyata, yang secara signifikan berbeda dari yang sudah ada sebelumnya (Al-furqon, Aisyah, & Anshori, 2023). Kreativitas menjadi aspek penting dalam pendidikan, karena memungkinkan individu untuk mengaktualisasikan dirinya, menemukan solusi baru dalam pemecahan masalah, dan meningkatkan kepuasan hidup (Heny & Fauzatul, 2016). Kreativitas tidak hanya membantu peserta didik dalam memecahkan masalah, tetapi juga memengaruhi pola pikir mereka secara menyeluruh. Dengan mengasah kreativitas, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih fleksibel, dengan memadukan konsep-konsep ilmiah yang telah ada dalam prosesnya (Budiono, 2024). Namun, masih ada tantangan dalam mengembangkan kreativitas siswa, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar. Proses pembelajaran yang

dominan oleh metode ceramah sering kali tidak merangsang kreativitas siswa secara optimal.

Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti model pembelajaran *Project Based Learning (Pjbl)*. Pembelajaran Berbasis Proyek ini merupakan pendekatan yang dapat meningkatkan berbagai kompetensi, termasuk prestasi akademik, tingkat berpikir, kemampuan kritis, kreativitas, kemandirian, dan kemampuan untuk memecahkan masalah. Ini juga membantu siswa melihat situasi dari berbagai perspektif, memperkuat pemahaman mereka secara holistik (Azzahra, Arsih, & Alberida, 2023). Model ini melibatkan siswa dalam perancangan dan pelaksanaan suatu proyek untuk menciptakan produk, sehingga merangsang semangat belajar, kreativitas, dan tanggung jawab siswa (Ramadhan & Hindun, 2023). Melalui pendekatan ini, diharapkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah dan membuat produk dapat terstimulasi dengan lebih baik.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPAS di kelas V

SDN 165/1 Singkawang, dengan harapan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, artikel ilmiah ini mengajukan penelitian dengan judul "Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (Pjbl)* untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran IPAS kelas V SDN 165/1 Singkawang".

B. Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas V, serta untuk memahami perubahan dalam tingkat kreativitas siswa setelah menerapkan model pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart, yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Damayanti, Rachmatunnisa, & Rahmawati, 2020).

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SDN 165/1 Singkawang pada semester ganjil tahun pelajaran

2023/2024, dengan subjek penelitian berjumlah 22 siswa kelas V. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian pada siklus 1 dan 2 menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) menunjukkan peningkatan kreativitas siswa di setiap pertemuan dalam tiap siklus. Peningkatan tersebut teramati dari tindakan yang dilakukan selama pembelajaran. Kreativitas siswa diamati dari awal hingga akhir kegiatan dengan menggunakan lembar observasi yang mencakup lima indikator, termasuk daya imajinasi, rasa ingin tahu yang tinggi, rasa keindahan, pertanyaan yang berbobot, dan keberanian mengungkapkan pendapat.

Aktivitas guru dalam menggunakan model PjBL dapat diamati melalui lembar observasi aktivitas guru yang mencakup enam langkah kegiatan pembelajaran, termasuk menentukan pertanyaan mendasar, mendesain rencana

proyek, membuat jadwal kegiatan, memonitor kemajuan proyek, menguji hasil proyek, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

Langkah-langkah dalam meningkatkan kreativitas siswa menggunakan model PjBL adalah sebagai berikut:

1. Menentukan pertanyaan mendasar, yang dimulai dengan mengajukan pertanyaan yang dapat memicu aktivitas siswa sesuai dengan topik yang akan dipelajari.
2. Mendesain rencana proyek, dengan membantu siswa merencanakan proyek bersama kelompoknya.
3. Membuat jadwal kegiatan proyek, dengan memandu siswa dalam menyusun jadwal penyelesaian proyek.
4. Memantau kemajuan proyek, dengan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan proyek dan memonitor perkembangannya.
5. Menguji hasil proyek, dengan meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek dan melakukan sesi tanya jawab.
6. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, dengan

melakukan refleksi bersama siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Selama pelaksanaan siklus, peneliti sebagai pemberi tindakan dan guru sebagai pengamat berkolaborasi untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan peningkatan aktivitas siswa dari siklus ke siklus. Evaluasi siklus pertama dilakukan untuk perbaikan pada siklus kedua, dengan perbaikan yang mencakup kondisi kelas yang lebih baik dan motivasi yang lebih besar bagi siswa.

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PjBL, dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa meningkat. Siswa mampu mengajukan pertanyaan yang kritis, mengungkapkan pendapatnya dengan berani, bekerja sama dalam kelompok, dan menuangkan ide-ide baru secara kreatif. Peningkatan ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan siswa yang lebih percaya diri dalam belajar. Dengan demikian, model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa di kelas V dan telah mencapai target yang ditetapkan.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budiono, 2024)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak dari penerapan model pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa, dengan harapan bahwa hal ini akan mempersiapkan mereka untuk lebih efektif dalam memecahkan masalah yang kompleks dalam konteks proyek yang diberikan. Hasil dari penelitian ini adalah Kreativitas tidak hanya memungkinkan peserta didik untuk mengatasi tantangan, tetapi juga mengubah pola pikir mereka. Dengan memperluas wawasan melalui konsep-konsep ilmiah, kreativitas mendorong peserta didik untuk berpikir secara lebih fleksibel dan adaptif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada siswa kelas V, kesimpulannya sangat positif. Penerapan PjBL berhasil meningkatkan kreativitas siswa secara signifikan. Melalui langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur, seperti menentukan pertanyaan mendasar, merencanakan proyek, dan menguji hasil proyek,

siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru dalam menerapkan PjBL juga sangat penting, karena guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dan memberikan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi siklus yang dilakukan antara peneliti dan guru juga membantu dalam memperbaiki proses pembelajaran dari siklus ke siklus. Hasil akhir menunjukkan bahwa PjBL berhasil menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, di mana siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengemukakan ide, bekerja sama dalam kelompok, dan menyelesaikan proyek secara kreatif. Dengan demikian, PjBL terbukti sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-furqon, R., Aisyah, S., & Anshori, M. I. (2023). Conscientiousness and Creativity: Unraveling the. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(3), 62–85. Retrieved from <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v1i2>
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi: Literature Review. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 3(1), 49–60.
- Budiono, A. A. (2024). *OPTIMALISASI METODE DISKUSI BERPANDUAN DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BERPIKIR KREATIF PADA PEMBELAJARAN IPS DI MA MAMBUAL ULUM BATA-BATA PANAAN PAMEKASAN*. 2(1), 110–120.
- Damayanti, A., Rachmatunnisa, S., & Rahmawati, L. (2020). Peningkatan Kreativitas Berkarya Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Steam Dengan Media Loose Parts. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 74.
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Gumilar, G., Rosid, D. P. S., Sumardjoko, B., & Ghufron, A. (2023). Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 148–155. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.4528>
- Heny, K. W., & Fauzatul, M. (2016). Pentingnya Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Kreativitas Siswa Di Masa Depan. *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 268–278.

Jannati, P., Ramadhan, F. A., & Rohimawan, M. A. (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 330. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>

Ramadhan, E. H., & Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya (Protasis)*, 2(2), 43–54. Retrieved from <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26787/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26787/1/THESIS%20SUQYA%20RAHMAH%20-%20WATERMARK-1.pdf>